

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini dapat juga dimanfaatkan untuk mendekteksi secara dini gejala dari sebuah penyakit melalui sistem pakar. Sistem Pakar (*expert system*) adalah sistem yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli (Muliadi dkk 2017), Sistem Pakar termasuk kedalam kelompok kecerdasan buatan yang mempunyai kemampuan khusus untuk menyelesaikan kondisi permasalahan yang ada (Ramadhan 2018). Dengan adanya sistem pakar penyakit hewan atau hewan peliharaan yang mengalami gangguan kesehatan hewan, maka dibuatlah sistem yang memungkinkan pengguna atau pakar untuk melakukan diagnosa secara mandiri (Patria dkk, 2021)

Saat ini kucing sangat di gemari oleh manusia, sebagian pemilik atau pecinta kucing tidak mengetahui jenis atau ras kucing yang dipeliharanya. Perbedaannya bisa terletak pada genetik ukuran tubuh, dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan alat identifikasi atau pembeda ras kucing berupa sistem pakar untuk membantu pemilik hewan peliharaan mengidentifikasi ras kucingnya dengan lebih mudah.

Sistem pakar adalah metode ilmiah yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang dianggap cukup kompleks dan biasanya hanya dapat diselesaikan oleh pakar tertentu. Tujuan sistem pakar bukan untuk menggantikan pakar dalam bidangnya sendiri, melainkan untuk mempermudah pekerjaan pakar. Seseorang yang bukan ahli dalam bidangnya menggunakan sistem pakar untuk menyelesaikan suatu masalah, sedangkan seorang pakar menggunakan sistem pakar sebagai asistennya. (Ramadhan dkk, 2017)

Beberapa penelitian terkait telah dilakukan untuk mengembangkan sistem pakar yang menggunakan metode *Forward Chaining* untuk mendiagnosa penyakit dan mengatasi masalah kesehatan. Misalnya, skripsi yang berjudul "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Kucing Menggunakan Metode *Forward Chaining*" yang dilakukan oleh (Nurajizah dkk, 2018 . Penelitian ini membuktikan metode *Forward Chaining* dapat digunakan dalam sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit kucing.

Pada penelitian yang dilakukan oleh oleh (Sukma dkk, 2020) yang berjudul " Sistem Pakar Penyakit Kucing Menggunakan Metode *Forward Chaining* Berbasis Web" juga menciptakan sistem penyakit kucing yang sehat secara medis yang dapat dilihat melalui situs web. Dari penelitian ini ingin melakukan pengembangan informasi, penulis akan menambahkan klinik hewan yang bertujuan untuk membantu pemilik hewan dalam mencari informasi tentang klinik hewan. Demikian, proposal skripsi ini bertujuan untuk mengaplikasikan metode *forward chaining* dalam bentuk sistem pakar

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan bahwa pembuatan aplikasi sistem pakar yang mampu mengidentifikasi ras kucing dengan data-data seperti ciri-ciri fisik, tubuh, ekor, dan serta bagian-bagian lain menggunakan metode *Forward Chaining*.

## 1.3. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Penelitian ini, menggunakan data dari dokter hewan yaitu DR.Herman S.K.H, sebagai sumber utama informasi ahli
2. Aplikasi platform berbasis website

#### 1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini membangun Sebuah aplikasi sistem pakar telah dikembangkan untuk memudahkan masyarakat dalam mengenali kucing yang dimilikinya atau kucing peliharaannya, menggunakan metode *Forward Chaining*.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam mempermudah masyarakat atau pemilik hewan dalam mengidentifikasi ras kucing yang mereka miliki.

